

Peningkatan Manajemen E-Learning dan Keterlibatan Pengguna dalam Implementasi Moodle di SMK Nasional Berbah, Yogyakarta

Arifiyanto Hadinegoro*¹, Theopilus Bayu Sasongko², Fauzia Anis Sekar Ningrum³,
Abd. Mizwar A. Rahim⁴, Muhammad Ainul Fikri⁵, Amirudin Khorul Huda⁶

^{1,2,3,4,5,6}Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Amikom Yogyakarta, Indonesia

*e-mail: arifiyanto@amikom.ac.id¹, theopilus.27@amikom.ac.id², fauzianingrum@amikom.ac.id³,
abdulmizwar@amikom.ac.id⁴, fikri.ma@amikom.ac.id⁵, amirudinkh@amikom.ac.id⁶

Abstrak

Dokumen ini membahas implementasi aplikasi Moodle dalam manajemen pembelajaran dan administrasi di SMK Nasional Berbah, Yogyakarta. Tujuan dari penggunaan Moodle adalah untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas di lingkungan sekolah melalui platform e-learning. Meskipun SMK Nasional Berbah telah berusaha menciptakan media e-learning yang bermanfaat, mereka masih menghadapi beberapa kendala dalam pembuatan konten dan optimalisasi penggunaan e-learning. Untuk mengatasi kendala tersebut, dilakukan kegiatan sosialisasi dan pelatihan manajemen pengguna bagi karyawan dan staf khusus IT SMK Nasional Berbah. Kegiatan ini melibatkan 16 karyawan, tim staf e-learning, 2 pemateri, dan 3 pendamping pemateri dari Universitas Amikom. Fokus utama kegiatan ini adalah memberikan bimbingan teknis dalam pengelolaan pengguna LMS Moodle. Dalam pengabdian kepada masyarakat, dilakukan kolaborasi antara SMK Nasional Berbah dan Program Studi Informatika Universitas Amikom Yogyakarta. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengabdian meliputi keterbatasan bandwidth server LMS Moodle, ketersediaan koneksi internet yang kurang memadai, dan kurangnya keterlibatan tim teknis dalam proses sosialisasi. Sebagai tindak lanjut, direncanakan langkah-langkah peningkatan yang melibatkan guru-guru sebagai pengguna utama Moodle. Hasil akhir dari kegiatan ini adalah para guru dan siswa mampu menggunakan Moodle sebagai wadah dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, implementasi Moodle di SMK Nasional Berbah dapat lebih efektif dan memberikan manfaat yang maksimal dalam proses pembelajaran dan administrasi di sekolah tersebut.

Kata kunci: E-learning, Manajemen Pengguna, Moodle, Pelatihan, SMK Nasional Berbah

Abstract

This document discusses the implementation of the Moodle application in learning management and administration at SMK Nasional Berbah, Yogyakarta. The aim of using Moodle is to increase creativity and productivity in the school environment through an e-learning platform. Even though SMK Nasional Berbah has tried to create useful e-learning media, they still face several obstacles in creating content and optimizing the use of e-learning. To overcome these obstacles, socialization activities and user management training were carried out for employees and special IT staff at SMK Nasional Berbah. This activity involved 16 employees, a team of e-learning staff, 2 presenters, and 3 accompanying presenters from Amikom University. The main focus of this activity is to provide technical guidance in managing Moodle LMS users. In community service, collaboration is carried out between SMK Nasional Berbah and the Informatics Study Program at Amikom University, Yogyakarta. Obstacles faced in implementing the service included limited Moodle LMS server bandwidth, inadequate internet connection availability, and lack of involvement of the technical team in the socialization process. As a follow-up, improvement steps are planned involving teachers as the main users of Moodle. The final result of this activity is that teachers and students are able to use Moodle as a forum for teaching and learning activities. Thus, the implementation of Moodle at Berbah National Vocational School can be more effective and provide maximum benefits in the learning and administration process at the school.

Keywords: E-learning, Moodle, SMK Nasional Berbah, Training, User Management

1. PENDAHULUAN

Dalam era digital ini, teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai bidang, termasuk dalam dunia pendidikan. Perkembangan teknologi telah memberikan peluang baru bagi institusi pendidikan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Salah satu bentuk inovasi yang muncul adalah

sistem manajemen pembelajaran elektronik atau e-learning. Dalam upaya memanfaatkan potensi e-learning, banyak institusi pendidikan yang mulai mengadopsi platform Moodle.

E-learning adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menggunakan teknologi digital sebagai media untuk menyampaikan materi pembelajaran dan memfasilitasi interaksi antara pengajar dan peserta didik. Dalam e-learning, pembelajaran dapat dilakukan secara online melalui platform atau aplikasi khusus. Pendekatan ini telah digunakan secara luas di berbagai tingkat pendidikan dan memiliki beberapa manfaat yang signifikan (Khan, 2021).

Salah satu manfaat utama e-learning adalah fleksibilitas yang ditawarkannya. Peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran dan melaksanakan tugas-tugas secara mandiri, tanpa terikat oleh waktu dan tempat tertentu (Alsowat, 2020). Ini memberi kebebasan bagi mereka yang memiliki keterbatasan geografis atau jadwal yang padat untuk tetap mengakses pendidikan. Selain itu, e-learning juga memungkinkan pembelajaran berkelanjutan, di mana peserta didik dapat mengakses materi secara berulang-ulang untuk memperdalam pemahaman mereka (Baturay & Baydas, 2020).

Penggunaan teknologi dalam e-learning juga memfasilitasi interaksi dan kolaborasi antara pengajar dan peserta didik. Melalui forum diskusi online, peserta didik dapat berinteraksi dengan pengajar dan sesama peserta didik untuk berbagi pemikiran, bertanya, dan berdiskusi tentang materi pembelajaran (Alsowat, 2020). Ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan meningkatkan pemahaman dan keterampilan kolaboratif peserta didik.

Selain manfaat tersebut, e-learning juga memberikan aksesibilitas yang lebih luas terhadap pendidikan. Terutama bagi mereka yang tinggal di daerah terpencil atau tidak memiliki akses mudah ke institusi pendidikan tradisional, e-learning memungkinkan mereka untuk mengikuti kursus dan program pembelajaran dari jarak jauh (Khan, 2021). Dengan demikian, e-learning dapat mengatasi hambatan geografis dan sosial dalam mendapatkan pendidikan yang berkualitas.

Konsep pembelajaran e-learning telah ada sejak tahun 1970-an (Adawi et al., 2020). Pada Oktober 2010, terdapat lebih dari 49 ribu situs e-learning yang telah dikembangkan di lebih dari 210 negara menggunakan Moodle (<http://moodle.org/sites/>) (Surjono, 2010). Platform ini telah digunakan secara luas di berbagai institusi pendidikan, termasuk SMK Nasional Berbah yang terletak di Yogyakarta.

Moodle adalah sebuah sistem manajemen pembelajaran elektronik yang digunakan sebagai wadah untuk kegiatan belajar mengajar bagi guru dan siswa (Moodle, 2021). Moodle dapat digunakan sebagai platform pembelajaran online yang interaktif dan kolaboratif, memungkinkan pengajar untuk menyusun, menyajikan, dan mengelola materi pembelajaran secara efisien. Sistem ini memberikan fleksibilitas yang tinggi dalam menyesuaikan diri dengan kebutuhan pengguna, baik dalam institusi pendidikan formal maupun non-formal.

Penggunaan Moodle sebagai wadah untuk kegiatan belajar mengajar memiliki banyak manfaat. Pertama, Moodle memungkinkan pengajar untuk membuat dan mengelola konten pembelajaran secara online (Paciarotti & Dettori, 2019). Materi pembelajaran seperti teks, video, dan tugas dapat disajikan dengan mudah melalui platform ini. Kedua, Moodle memfasilitasi interaksi antara pengajar dan siswa. Diskusi online, forum, dan pesan pribadi dapat digunakan untuk berkomunikasi dan berkolaborasi secara efektif. Ketiga, Moodle menyediakan fitur evaluasi dan penilaian yang memudahkan pengajar dalam memberikan tugas, ujian, dan penilaian kepada siswa (Moodle, 2021).

Dalam konteks pendidikan modern, penggunaan Moodle telah terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Wang, 2019). Berbagai penelitian telah menunjukkan manfaat penggunaan Moodle dalam meningkatkan motivasi siswa, partisipasi aktif, dan pencapaian akademik. Selain itu, penggunaan Moodle juga dapat memperluas aksesibilitas pendidikan, memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan fleksibel di mana saja dan kapan saja (Yudhanegara & Prasetyo, 2019).

Sebagai sistem manajemen pembelajaran open-source, Moodle memberikan kebebasan bagi pengguna untuk mengunduh dan menggunakannya secara gratis melalui <http://moodle.org>. Dengan menggunakan Moodle, institusi pendidikan dapat menyusun dan menyajikan materi

pembelajaran secara online, memfasilitasi interaksi antara pengajar dan peserta didik, serta mengelola tugas, ujian, dan penilaian secara efisien.

Dalam konteks SMK Nasional Berbah, adopsi Moodle sebagai bagian dari upaya meningkatkan kreativitas dan produktivitas dalam proses pembelajaran dan administrasi menjadi langkah yang strategis. Namun, meskipun adopsi Moodle telah dilakukan, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Salah satunya adalah pembuatan konten pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan pengoptimalan penggunaan e-learning agar dapat memberikan manfaat maksimal.

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, dilakukan kegiatan sosialisasi dan pelatihan manajemen pengguna kepada karyawan dan staf khusus IT SMK Nasional Berbah. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memaksimalkan sumber daya yang ada dan meningkatkan pemahaman serta keterampilan dalam memanfaatkan Moodle sebagai alat pembelajaran yang efektif. Melalui kegiatan pelatihan ini, diharapkan para karyawan dan staf IT dapat menguasai berbagai fitur dan fungsi Moodle serta mampu mengelola konten pembelajaran secara efisien.

Dalam laporan akhir ini, akan disajikan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang berkaitan dengan penggunaan Moodle di SMK Nasional Berbah. Hasil tersebut akan mencakup data, analisis, dan capaian luaran yang telah dicapai sesuai dengan rencana yang diajukan pada proposal pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, akan dibahas pula kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan serta rencana tindak lanjut yang direkomendasikan untuk pengembangan penggunaan Moodle di masa depan.

Dalam konteks ini, pemahaman yang mendalam tentang Moodle dan peran serta bagian-bagian yang terkait dengannya menjadi penting. Oleh karena itu, dalam laporan ini akan dibahas lebih lanjut mengenai pengertian dan bagian-bagian Moodle yang relevan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Nasional Berbah. Dengan pemahaman yang komprehensif tentang Moodle, diharapkan institusi pendidikan dapat mengoptimalkan penggunaan platform ini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan penerapan aplikasi Moodle sebagai platform e-learning di SMK Nasional Berbah. Tujuan utama dari penerapan ini adalah untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas dalam lingkungan sekolah. Moodle merupakan platform berbasis web yang umumnya digunakan untuk keperluan e-learning. Melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan manajemen pengguna, karyawan dan staff khusus IT SMK Nasional Berbah diberikan pengetahuan dan keterampilan dalam mengoptimalkan penggunaan Moodle sebagai alat pembelajaran. Dalam kegiatan ini, terlibat 16 karyawan, tim staf e-learning, 2 pemateri, dan 3 pendamping pemateri dari Universitas Amikom, yang memberikan bimbingan teknis dalam pengelolaan pengguna LMS Moodle. Pelatihan ini dilaksanakan secara onsite di ruang Perpustakaan SMK Nasional Berbah pada tanggal 3 Juli 2023.

Selanjutnya, dilakukan instalasi LMS Moodle di SMK Nasional Berbah pada sistem server yang dapat diakses melalui URL yang telah disediakan. Dengan adanya instalasi ini, para pengguna, termasuk karyawan dan staff khusus IT, dapat mengakses dan menggunakan Moodle sebagai sarana pembelajaran. Dalam proses ini, dilakukan penyesuaian dan konfigurasi Moodle sesuai dengan kebutuhan pengguna. Fleksibilitas Moodle memungkinkan penyesuaian yang mudah, sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan pembelajaran di SMK Nasional Berbah.

Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini dilakukan dengan cara :

- a. Metode Ceramah untuk menyampaikan materi.
- b. Metode pelatihan langsung, di mana instruktur secara langsung memandu peserta dalam menggunakan Moodle (Weller, 2007). Dalam metode ini, peserta yang mana merupakan guru SMK Nasional Berbah akan diperkenalkan dengan antarmuka Moodle, fitur-fitur yang dapat digunakan sebagai akun Guru, dan tata cara penggunaannya. Pemateri akan memberikan

penjelasan secara rinci serta melakukan demonstrasi langkah demi langkah penggunaan Moodle yang akan dibantu juga oleh Penamping Materi

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan sumber daya yang ada di SMK Nasional Berbah dapat dimaksimalkan dalam menciptakan media e-learning yang bermanfaat. Dengan penerapan Moodle dan pelatihan manajemen pengguna, diharapkan kendala-kendala yang dihadapi dalam pembuatan konten dan penggunaan e-learning dapat diatasi. Tujuan akhirnya adalah menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif, efektif, dan efisien bagi siswa dan tenaga pendidik di SMK Nasional Berbah.

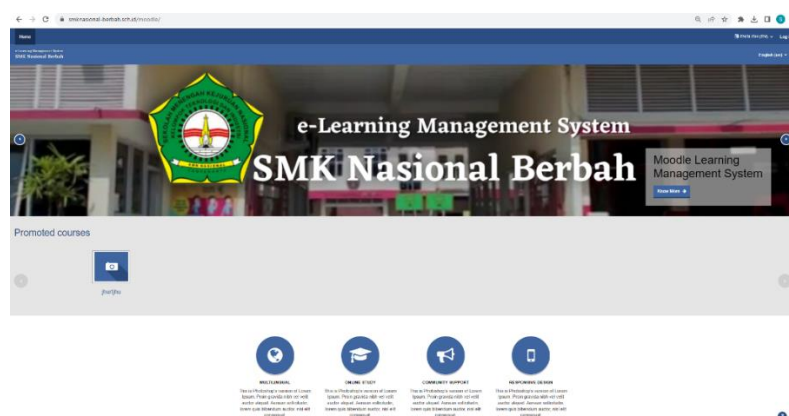
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat:

Tujuan utamanya dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SMK Nasional Berbah yaitu memberikan sosialisasi dan pelatihan manajemen pengguna LMS Moodle kepada karyawan dan staf khusus IT. Kegiatan ini dilakukan di Perpustakaan SMK Nasional Berbah dan diikuti oleh 16 karyawan, tim staf e-learning, 2 pemateri, dan 3 pendamping pemateri dari Universitas Amikom. Peserta yang hadir berasal dari berbagai latar belakang, termasuk guru, instruktur, dan staf administrasi yang berperan dalam pengelolaan dan pengembangan platform e-learning.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, telah dilakukan bimbingan teknis dalam pengelolaan pengguna LMS Moodle. Para pemateri dari Universitas Amikom memberikan penjelasan mendalam mengenai fitur-fitur dan fungsionalitas LMS Moodle, serta memberikan panduan praktis dalam mengelola konten pembelajaran dan mengatur interaksi antara pengajar dan peserta. Selain itu, mereka juga membahas strategi dan pedoman terbaik dalam memanfaatkan Moodle sebagai alat pembelajaran yang efektif. Peserta kegiatan aktif terlibat dalam diskusi dan sesi tanya jawab, sehingga mereka dapat memahami dengan baik konsep-konsep yang diajarkan dan mengatasi kendala yang mungkin mereka hadapi dalam penggunaan Moodle.

LMS Moodle telah diinstal di SMK Nasional Berbah pada sistem server yang dapat diakses melalui URL <https://smknasional-berbah.sch.id/moodle/>. Website LMS Moodle SMK Nasional Berbah menjadi tempat sentral bagi peserta untuk mengakses semua materi pelatihan, sumber daya pembelajaran, dan tugas-tugas yang terkait dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dalam hal ini, **Gambar 1** dalam dokumen menunjukkan tampilan antarmuka LMS Moodle yang memberikan akses yang mudah dan intuitif bagi pengguna.



Gambar 1. Website LMS moodle SMK Nasional Berbah

Selain pelatihan teknis, dilakukan juga kegiatan manajemen konten LMS untuk karyawan dan staf khusus IT SMK Nasional Berbah. Dalam kegiatan ini, para peserta diajarkan tentang pengelolaan konten e-learning, termasuk pembuatan dan pengaturan modul pembelajaran, pengunggahan materi, dan penjadwalan aktivitas pembelajaran. **Gambar 2** dalam dokumen memperlihatkan foto-foto kegiatan tersebut, termasuk momen saat pembicara utama

menjelaskan tentang pelatihan dan pengelolaan pengguna Moodle kepada karyawan dan staf IT SMK Nasional Berbah.



Gambar 2. Foto Kegiatan Manajemen Konten LMS untuk Karyawan dan Staff Khusus IT SMK Berbah Nasional.

Selain itu, **Gambar 3** dalam dokumen menampilkan daftar kehadiran peserta kegiatan manajemen konten LMS, yang mencerminkan tingkat partisipasi dan keterlibatan peserta dalam kegiatan tersebut. Melalui kegiatan ini, diharapkan karyawan dan staf khusus IT SMK Nasional Berbah dapat memperoleh pemahaman dan keterampilan yang diperlukan dalam mengelola dan mengoptimalkan penggunaan LMS Moodle sebagai salah satu solusi pendukung pembelajaran efektif di sekolah.

SMK NASIONAL BERBAH		DAFTAR HADIR		No. Absensi	
Nama Kegiatan	Workshop e-learning pendampingan dan Antikom	Waktu	Tempat	Nilai	Tanggal
NO	NAMA	UNIVERS	FACULTAS		
1	Auli Nurrahma, S.Pd	Kelemb. Sejahtera			
2	Dia Yuliana Harwati	ITPM			
3	Rahma Nurrahma, S.T	Widyadarm 1			
4	Dia. Sulistyia	Widyadarm 2			
5	Edy Mulyawan, S.Pd	Widyadarm 3			
6	Dia. An Nurrahma, S.A	Widyadarm 4			
7	R. Rizki Auli Dwiarta, S.T	Tin. e-Learning			
8	Rizka Nurrahman, S. Bi	Tin. e-Learning			
9	Rita Rizka Akhmad, S.S	Tin. e-Learning			
10	Wahana, S.Pd	Tin. e-Learning			
11	Rizka Nurrahman, S. Bi	Tin. e-Learning			
12	Nurrahman, A.Mi	Tin. e-Learning			
13	Rizka Nurrahman, S.T	Tin. e-Learning			
14	Rizka Nurrahman, S.Pd	Tin. e-Learning			
15	Rizka Nurrahman, S.Pd	Tin. e-Learning			
16	Rizka Nurrahman, S.Pd	Tin. e-Learning			
17	Rizka Nurrahman, S.Pd	Tin. e-Learning			
18	Rizka Nurrahman, S.Pd	Tin. e-Learning			
19	Rizka Nurrahman, S.Pd	Tin. e-Learning			
20	Rizka Nurrahman, S.Pd	Tin. e-Learning			
21	Rizka Nurrahman, S.Pd	Tin. e-Learning			
22					
23					
24					
25					

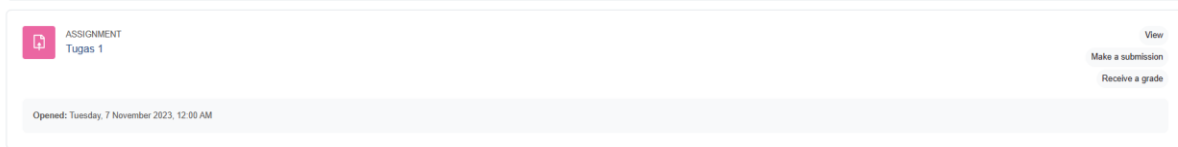
Berbah, 2023
 Pelakas

Gambar 3. Daftar Kehadiran Peserta Kegiatan Manajemen Konten LMS di SMK Berbah Nasional.

Hasil akhir dari pelatihan ini adalah para Guru mampu membuat beberapa fitur yang terdapat di dalam Moodle seperti :

a. Membuat Tugas

Fitur ini dapat dilakukan oleh Guru dengan mengaktifkan “mode edit” yang terletak di bagian atas kanan, sehingga dapat melakukan beberapa modifikasi pada fitur-fitur Moodle.



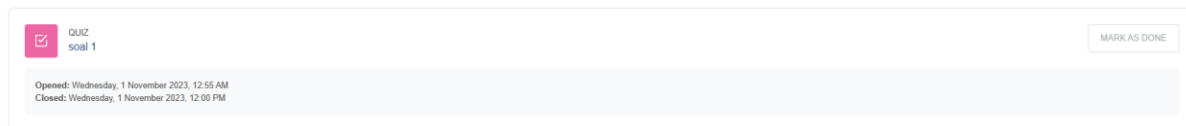
Gambar 4. Fitur Tugas yang Berhasil Ditambahkan oleh User Guru



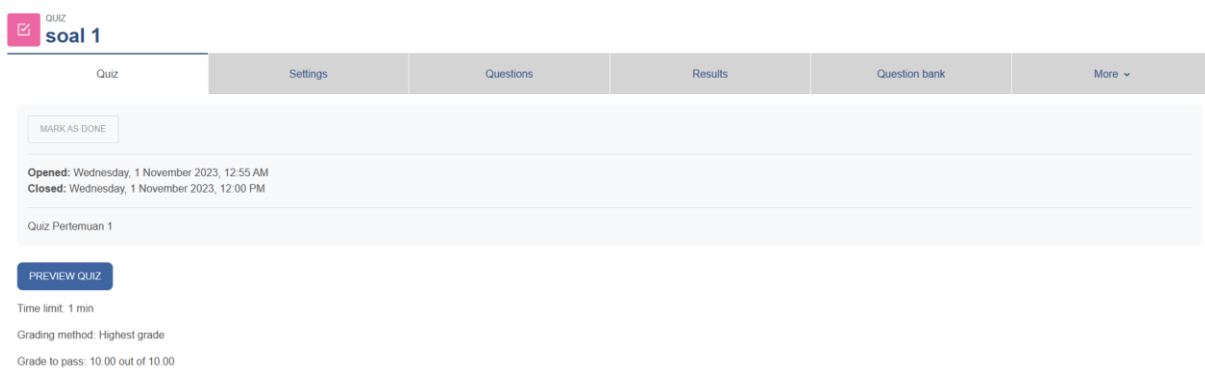
Gambar 5. Isi Konten dari Fitur Tugas

b. Membuat Kuis

Sama seperti fitur Tugas, fitur ini dapat dilakukan dengan mengaktifkan “mode edit” yang terletak di bagian atas kanan, sehingga dapat melakukan beberapa modifikasi pada fitur-fitur Moodle.



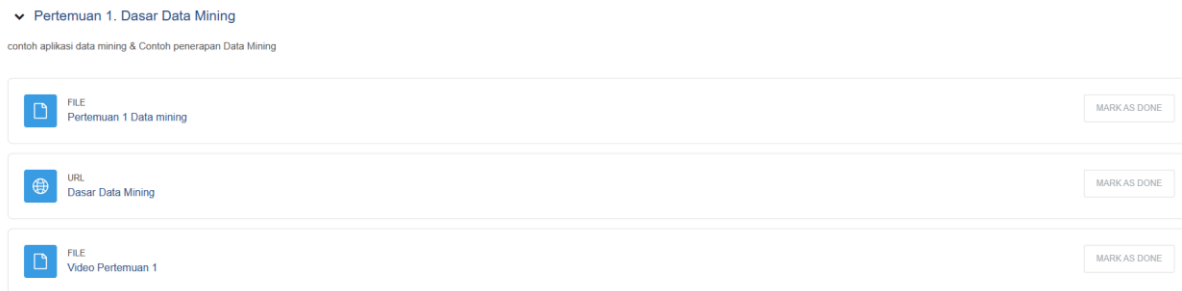
Gambar 6. Fitur Kuis yang Berhasil Ditambahkan oleh User Guru



Gambar 7. Isi Konten dari Fitur Kuis

c. Menambah Materi

User Guru yang telah menambahkan Mata Pelajaran/kursus dapat menambahkan materinya sesuai dengan kebutuhan setiap pertemuan atau bab yang ingin dibagikan kepada para siswa di komunitasnya.



Gambar 8. Fitur Tambah Materi yang Berhasil Dilakukan oleh User Guru

3.2. Status Luaran:

Salah satu luaran dari kegiatan ini adalah Buku Ajar yang masih dalam bentuk draft. Lampiran berupa Buku Ajar tersebut dapat diakses melalui tautan berikut: https://arsipdosen.amikom.ac.id/Theopilus-Bayu-Sasongko-SKom-MEng_20231122100229_finish-modul_moodleV2.pdf

3.3. Kendala Pelaksanaan dan Tindak Lanjut Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di SMK Nasional Berbah, beberapa kendala yang dihadapi mengemuka sebagai tantangan yang perlu diatasi. Pertama, terdapat keterbatasan bandwidth server LMS Moodle yang menyebabkan kendala dalam akses dan manajemen konten yang signifikan. Hal ini dapat mempengaruhi pengalaman pengguna dan kualitas pembelajaran melalui platform e-learning. Dalam menghadapi tantangan ini, diperlukan upaya untuk meningkatkan kapasitas server dan memastikan keandalannya agar dapat menangani jumlah pengguna yang lebih besar dan memastikan kelancaran akses serta pengelolaan konten.

Kedua, kendala lainnya adalah ketersediaan koneksi internet yang kurang memadai di perpustakaan, tempat dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Koneksi internet yang stabil dan cepat menjadi faktor penting dalam memastikan interaksi yang lancar antara pengguna dengan platform e-learning. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk memperbaiki infrastruktur jaringan internet di perpustakaan, seperti peningkatan kecepatan dan stabilitas koneksi, serta pendistribusian akses internet yang memadai bagi seluruh peserta dan pengguna.

Kendala terakhir yang dihadapi adalah proses sosialisasi yang bersifat satu arah, yang mengakibatkan pemahaman yang kurang optimal pada alur manajemen Moodle. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, penting untuk memastikan bahwa peserta memahami dengan baik bagaimana menggunakan dan mengelola platform e-learning ini. Oleh karena itu, perlu dilakukan pendekatan komunikasi yang lebih interaktif dan partisipatif, seperti workshop, diskusi kelompok, atau pelatihan intensif, yang melibatkan peserta secara aktif dalam proses pembelajaran dan penggunaan Moodle.

Berdasarkan kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, dirumuskan beberapa rencana tindak lanjut yang perlu dilakukan. Pertama, perlu dilakukan peningkatan bandwidth server LMS Moodle untuk memastikan akses dan manajemen konten yang lancar. Hal ini melibatkan peninjauan kembali infrastruktur teknis yang digunakan, seperti pemilihan server yang lebih kuat dan kapasitas penyimpanan yang mencukupi, sehingga dapat mengakomodasi jumlah pengguna dan konten yang lebih besar.

Kedua, perbaikan ketersediaan koneksi internet di perpustakaan menjadi langkah penting untuk memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan e-learning. Dalam rencana tindak lanjut ini, perlu dilakukan peningkatan infrastruktur jaringan internet, seperti pembaruan perangkat keras dan peningkatan kecepatan akses internet. Selain itu, juga perlu dipertimbangkan solusi alternatif, seperti penggunaan mobile hotspot atau jaringan nirkabel yang dapat menjamin ketersediaan koneksi yang memadai bagi peserta dan pengguna.

Ketiga, dalam menghadapi kendala pemahaman peserta terhadap alur manajemen Moodle, diperlukan pendekatan komunikasi yang lebih interaktif dan partisipatif. Rencana tindak lanjut ini mencakup penyelenggaraan workshop, diskusi kelompok, atau pelatihan intensif yang melibatkan peserta secara aktif. Dalam kegiatan ini, peserta akan diajak untuk berinteraksi langsung dengan platform Moodle, melakukan praktik langsung, dan mendapatkan bimbingan langsung dari fasilitator. Tujuannya adalah memastikan pemahaman yang mendalam dan penguasaan keterampilan dalam menggunakan dan mengelola Moodle sebagai alat pembelajaran yang efektif.

Dengan implementasi rencana tindak lanjut ini, diharapkan kendala-kendala dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat diatasi. Peningkatan kapasitas server dan koneksi internet yang memadai, serta pendekatan komunikasi yang lebih interaktif, akan berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan

4. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SMK Nasional Berbah dengan fokus pada sosialisasi dan pelatihan manajemen pengguna LMS Moodle telah berhasil dilaksanakan. Kegiatan tersebut melibatkan karyawan dan staf khusus IT dari sekolah tersebut, serta mendapatkan dukungan dari tim pemateri dan pendamping dari Universitas Amikom.

Dalam kegiatan ini, peserta diberikan pemahaman yang mendalam mengenai fitur-fitur dan fungsionalitas LMS Moodle, serta keterampilan praktis dalam mengelola konten pembelajaran. Mereka juga diberikan panduan terbaik dalam memanfaatkan Moodle sebagai alat pembelajaran yang efektif. Diskusi dan sesi tanya jawab aktif melibatkan peserta, memungkinkan mereka untuk memahami konsep-konsep yang diajarkan dan mengatasi kendala dalam penggunaan Moodle.

Instalasi LMS Moodle di SMK Nasional Berbah telah memungkinkan peserta untuk mengakses semua materi pelatihan, sumber daya pembelajaran, dan tugas-tugas terkait melalui website LMS Moodle yang dapat diakses melalui URL yang disediakan. Antarmuka yang mudah digunakan dan intuitif mempermudah akses dan navigasi bagi pengguna.

Kegiatan manajemen konten LMS juga telah dilaksanakan, memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengelolaan konten e-learning kepada karyawan dan staf khusus IT. Melalui kegiatan ini, diharapkan mereka dapat efektif dalam membuat dan mengatur modul pembelajaran, mengunggah materi, dan menjadwalkan aktivitas pembelajaran.

Melalui kegiatan ini, SMK Nasional Berbah telah berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan karyawan dan staf khusus IT dalam mengelola dan memanfaatkan LMS Moodle sebagai alat yang efektif dalam mendukung pembelajaran di sekolah. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Nasional Berbah dan memberikan manfaat yang signifikan bagi pengguna LMS Moodle.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada **LPPM Universitas Amikom** yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Khan, B. H. (2021). *E-learning: Concepts and practice* (Vol. 3). Routledge.
- Alsowat, H. (2020). The impact of e-learning on learners. *Journal of Educational Technology Systems*, 48(4), 532-551. <https://doi.org/10.1177/0047239520947548>
- Baturay, M. H., & Baydas, O. (2020). Synchronous and asynchronous e-learning platforms: A comparative study. *International Journal of Technology in Education and Science*, 4(4), 315-

332. <https://doi.org/10.46328/ijtes.v4i4.103>

Adawi, R., Bahasa, F., & Seni, D. (2020). *PEMBELAJARAN BERBASIS E-LEARNING*.

Surjono, H. D. (2010). *MEMBANGUN COURSE E-LEARNING BERBASIS MOODLE UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA OKTOBER 2010*.
<http://blog.uny.ac.id/hermansurjono><http://herman.elearning-jogja.org><http://www.facebook.com/hermands>

Moodle. (2021). Moodle: Open-source learning platform. <https://moodle.org/>

Paciarotti, C., & Dettori, G. (2019). Moodle as a tool for blended learning and flipped classroom: A case study in engineering. *IEEE Access*, 7, 100036-100047.
<https://doi.org/10.1109/ACCESS.2019.2923087>

Wang, Q. (2019). The effectiveness of using Moodle to support teaching and learning: A meta-analysis. *Computers & Education*, 137, 129-145.
<https://doi.org/10.1016/j.compedu.2019.04.004>

Yudhanegara, M. R., & Prasetyo, Z. K. (2019). Evaluating the effectiveness of Moodle as a learning platform in higher education. *Journal of Physics: Conference Series*, 1155(1), 012081.
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1155/1/012081>

Weller, M. (2007). *Virtual learning environments: Using, choosing and developing your VLE*. Routledge.

Halaman Ini Dikосongkan